

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang tujuannya untuk mengkaji secara mendalam kondisi lapangan, baik unit sosial maupun unit pendidikan dan dengan demikian subjek penelitian ini dapat berupa individu, komunitas, dan institusi.¹

2. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen, yang bertujuan untuk memperoleh data yang diperlukan dengan mengkaji akibat atau hasil treatment dalam penerapan metode role playing untuk meningkatkan interaksi sosial peserta didik. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filosofi positivisme yang mempelajari populasi atau sampel tertentu dan mengumpulkan informasi dengan menggunakan alat penelitian. Analisis data bersifat kuantitatif/statistik dan digunakan untuk menguji hipotesis yang diberikan.²

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Karangtengah yang berada di Jl. Semarang - Demak, Banyutowo, Karangtowo, Kec. Karangtengah, Kabupaten Demak, Jawa Tengah

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menunjukkan sifat dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang sedang dipelajari dan kemudian disimpulkan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII A SMPN 1 Karangtengah yang berjumlah 31 peserta didik diantaranya 10 laki-laki dan 21

¹ Salmon Priaji Martana, "Problematisa Penerapan Metode Field Research Untuk Penelitian Arsitektur Vernakular Di Indonesia," *DIMENSI (Journal of Architecture and Built Environment)* 34, no. 1 (2006): 59–66.

² Dr Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D," 2013.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen (Cronbach Alpha)

k : banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2$: jumlah varian butir

σ_t^2 : varian total

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data secara objektif, dengan maksud untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan penelitian, dan dapat menjelaskan atau menjawab permasalahan penelitian secara objektif.¹⁰

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan alat pengumpulan data primer dengan metode survei untuk mendapatkan opini dari responden. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah angket tertutup berbentuk skala *likert* yang terdiri dari empat pilihan jawaban yang disukai dan tidak disukai untuk mengetahui perilaku interaksi sosial peserta didik.

2. Wawancara

Wawancara merupakan tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara kepada narasumber untuk mengumpulkan data berkaitan dengan objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang hanya memuat inti pertanyaan yang dijadikan acuan sumber data. Narasumber dalam wawancara ini adalah Guru Bimbingan dan Konseling yang akan digali data terkait interaksi sosial peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah sumber bahan yang digunakan untuk melengkapi suatu karya penelitian, baik berupa sumber teks, film, gambar (foto), karya monumental, yang akan memberikan segala informasi untuk proses penelitian. Dokumentasi yang diambil peneliti dalam penelitian ini

¹⁰ Dr Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan," 2014.

Teknik analisis data penelitian kuantitatif adalah proses mengolah data yang sudah dikumpulkan dari responden atau sumber lain yang terpercaya untuk menjawab rumusan masalah penelitian dan menguji hipotesis yang diajukan.¹² Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Uji prasyarat adalah uji yang harus dipenuhi sebelum menguji hipotesis penelitian. Uji prasyarat dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, yaitu uji yang dilakukan untuk membuktikan apakah sebaran data sampel dalam penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas penelitian ini menggunakan *Shapiro-Wilk* ($\alpha = 0,05$) dimana sampel yang diteliti kurang dari 50.¹³

a) Analisis Statistik Deskriptif

Sebelum dilakukan uji hipotesis, peneliti melakukan analisis statistik deskriptif yaitu pengolahan data dengan menyajikan atau menggambarkan data yang diperoleh berupa mean (rata-rata), nilai maksimum, nilai minimum, standar deviasi maupun interval dalam bentuk tabel atau diagram untuk memberikan informasi data secara teratur, ringkas dan jelas.¹⁴ Rumus Interval :

$$I = \frac{H-L}{k}$$

I : interval

H : high (skor tertinggi)

L : low (skor terendah)

[illegible]

¹² Prosa PGSD Danuri, Siti Maisaroh, and PGSD Prosa, "*Metodologi Penelitian Pendidikan*" (Samudra Biru (Anggota Biru), 2019).

¹³ Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Deepublish, 2020).

¹⁴ Amirotnun Sholikhah, "Statistik Deskriptif Dalam Penelitian Kualitatif," *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 10, no. 2 (2016): 342–62.

k : jumlah kategori

b) Uji T-test

Uji T-test yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *Paired Sampel T-test* yaitu pengujian hipotesis untuk membandingkan rata-rata dari suatu sampel berpasangan yaitu sampel dengan subyek yang sama namun memiliki dua pengukuran yang berbeda sebagai akibat dari adanya perlakuan yang diberikan atau dalam arti lain untuk mengetahui perubahan sampel sebelum dan sesudah diberi perlakuan.¹⁵ Terdapat dua pengambilan keputusan uji T-test menggunakan *paired sampel T-test* yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan perbandingan t_{hit} dengan t_{tabel}
 - a. Jika nilai $t_{hit} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak
 - b. Jika nilai $t_{hit} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
2. Berdasarkan perbandingan nilai signifikan
 - a. Jika nilai signifikansi < 0.05 , maka H_a diterima dan H_0 ditolak
 - b. Jika nilai signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak¹⁶

¹⁵ Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2896–2910.

¹⁶ Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2896–2910.

perempuan dengan mempertimbangkan jawaban atas pernyataan dari survey pra-penelitian. Berikut ini jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian ini:

No	Peserta didik	Jumlah
1.	Laki-Laki	10
2.	Perempuan	21
Jumlah Keseluruhan		31 Peserta didik

Table 3.1 Populasi Penelitian

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasinya besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Metode sampling pada dasarnya dibagi menjadi dua bagian, yaitu probability sampling dan nonprobability sampling. Teknik pengambilan sampel yang digunakan penulis adalah nonprobability sampling dengan teknik sampling purposive yaitu pengambilan sampel secara tidak acak dengan berdasarkan pertimbangan tertentu. Pertimbangan dalam pengambilan sampel tersebut disesuaikan dengan kualifikasi-kualifikasi yang berdasarkan tujuan dalam penelitian. Sampel yang digunakan penulis dalam penelitian ini sebanyak 31 peserta didik dikelas VIII A SMPN 1 Karangtengah.³

D. Desain Dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Desain eksperimen yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pre-experimental design dengan bentuk *one-group pretest-posttest design*. Peneliti melakukan percobaan dengan memberikan perlakuan pada suatu objek yang diteliti untuk mencari tahu adanya hubungan sebab akibat terhadap variabel-variabel yang diteliti, dimana perubahan variabel dependennya tidak hanya bisa dipengaruhi

³ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, "Metode Penelitian Kuantitatif, Edisi 1" (STIE Widya Gama Lumajang, 2015).

oleh variabel independen karena terdapat variabel luar yang ikut memiliki pengaruh terhadap variabel dependen tersebut.⁴

Pada penelitian ini adalah dengan memberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* kepada peserta didik, untuk kemudian diamati perubahan sebagai akibat dari perlakuan yang telah dilakukan. Pada desain penelitian ini peserta didik akan diberikan angket pernyataan *pre-test* (sebelum diberi perlakuan) dan angket pernyataan *post-test* (sesudah diberi perlakuan) untuk mendapatkan hasil yang akurat karena membandingkan keadaan sebelum dengan sesudah diberi perlakuan. Desain dengan *one-group pretest-posttest design* tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Pre-test	Treatment (Perlakuan)	Post-test
O ₁	X	O ₂

Table 3.2 Desain Penelitian

O₁ : Nilai *pre-test* atau penilaian awal yang digunakan untuk mengukur interaksi sosial sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok melalui teknik *role playing*.

O₂ : Nilai *post-test* atau penilaian awal yang digunakan untuk mengukur interaksi sosial setelah diberikan layanan bimbingan kelompok melalui teknik *role playing*.

X : Perlakuan yang diberikan (layanan bimbingan kelompok melalui teknik *role playing*).⁵

2. Definisi operasional variabel

a) Variabel independen (bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan variabel dependen (tergantung) berubah atau muncul. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah teknik *role playing*. Teknik *role playing* merupakan teknik yang peneliti gunakan untuk meningkatkan perilaku adaptif dan meningkatkan empati terhadap peserta didik yang kurang baik dalam berinteraksi sosial, dan secara

⁴ Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R\&D.”

⁵ Imam Machali, “Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif)” (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan ..., 2021).

khusus dapat meningkatkan interaksi sosial pada peserta didik Smpn 1 Karangtengah.

b) Variabel dependen (terkait)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat dari variabel independen. Variabel yang terkait dalam penelitian ini ialah interaksi sosial. Interaksi sosial merupakan hubungan timbal balik antara dua orang atau lebih yang saling mempengaruhi satu sama lain. Interaksi sosial dapat berupa nonverbal dan verbal. Interaksi sosial nonverbal seperti menunjuk, melambaikan tangan, menganggukkan kepala, tersenyum dan memperagakan jumlah angka tertentu. Sedangkan interaksi sosial verbal seperti bekerja sama dengan teman nya, Seorang peserta didik yang bertanya pada guru dan masih banyak lagi. Efek kurang baik dalam berinteraksi sosial dengan teman dikelas dan dilingkungan sekolah ialah akan menciptakan suasana belajar yang kurang nyaman atau kondusif.



Gambar 3. 1 Hubungan Variabel pada Penelitian

Definisi operasional variabel adalah penggambaran variabel yang berisi penjelasan sebagai petunjuk untuk memudahkan pemahaman dan pengukuran setiap variabel dalam penelitian. Sedangkan kelemahan dari desain ini adalah kesalahan akibat pengaruh alat dan pengaruh pengujian.⁶

	Variabel	
	Variabel bebas (X) adalah teknik <i>role playing</i>	Variabel terikat (Y) adalah Interaksi Sosial
Definisi Operasional	Teknik <i>role playing</i> merupakan teknik yang digunakan untuk meningkatkan interaksi sosial dan meningkatkan empati terhadap	Interaksi sosial merupakan hubungan timbal balik antara dua orang atau lebih yang saling mempengaruhi satu sama lain.

⁶ Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R\&D.”

	lingkungan sekitar	
Alat Ukur	Bimbingan kelompok	Angket
Cara Ukur	Proses pemberian layanan	Menyebarkan Angket
Aspek	Bermain peran	Verbal
Indikator	-	Kerjasama Akomodasi /penyesuaian diri Persaingan Kontraversi Konflik
Skala Ukur	-	<i>Likert</i>
Hasil Ukur	Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik <i>role playing</i>	Nilai angket interaksi sosial

Gambar 3. 2 Hubungan Variabel pada Penelitian

E. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji validitas instrumen

Validitas instrumen tersebut dapat ditunjukkan dengan beberapa bukti. Pembuktian ini mencakup validitas isi, atau disebut dengan validitas konten, secara konstruk atau biasa disebut validitas konstruk, dan secara kriteria atau biasa disebut validitas kriteria.⁷ Uji validitas instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah uji validitas isi. Uji validitas isi merupakan suatu pengujian untuk mengukur sejauh mana isi atau item dalam tes mencakup indikator atau aspek perilaku yang diukur (isi tidak boleh keluar dari bahasan tujuan pengukuran). Pengesahan validitas isi ini adalah dengan diujikan kepada validator yang ahli dalam bidangnya, dalam hal ini yaitu dosen maupun guru bimbingan dan konseling pendidikan Islam. Dalam penelitian ini penulis menggunakan validasi isi metode Aiken (V) .⁸

⁷ Febrinawati Yusup, “Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif,” *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1 (2018).

⁸ E W Prihono, “Validitas Instrumen Kompetensi Profesional Pada Penilaian Prestasi Kerja Guru. Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan, 18 (2), 897-910,” 2020.

Rumus Uji Validitas Isi Aiken (V):

$$V = \frac{\sum S}{[n(c - 1)]}$$

Keterangan:

V : indeks validitas isi (Aiken's V index)

s : r - Lo

r : angka yang diberikan oleh validator

Lo : angka penilaian terendah (1)

c : angka penilaian tertinggi

n : jumlah validator

Adapun klasifikasi acuan kategori validitas aiken sebagai berikut:

Interval	Kategori
0.80 – 1.00	Sangat tinggi
0.60 – 0.80	Tinggi
0.40 – 0.60	Sedang
0.20 – 0.40	Rendah
0.00 – 0.20	Sangat Rendah

Tabel 3. 3 Kriteria Validitas Isi Aiken'V

2. Uji reliabilitas instrumen

Alat ukur dikatakan reliabel jika hasil pengukuran yang diperoleh sama meskipun dilakukan pengukuran berulang-ulang.⁹ Uji reliabilitas instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode konsistensi internal yaitu dengan mengujikan instrumen kepada responden, dimana instrumen tersebut hanya diujikan satu kali saja untuk memperoleh data yang kemudian dianalisis dengan teknik tertentu untuk mengukur reliabilitasnya. Teknik uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha* karena instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini berbentuk angket dengan nilai skala (skala *likert*) dan menginterpretasikan penilaian sikap dimana hasil pengukuran instrumennya dikatakan reliabel jika r_{11} (nilai *alpha*) lebih besar dari pada r_{tabel} .

Rumus Uji Reliabilitas Cronbach Alpha (r_{11}):

⁹ Widiyanto Joko, "SPSS For Windows Untuk Analisis Data Statistik Dan Penelitian," Surakarta, Laboraturium FKIP UMS, 2010.